

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudhi No 229 Bandung 40154 Jawa Barat. Alasan lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena adanya permasalahan penelitian yang akan diteliti oleh penulis dan subjek penelitian yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

##### **2. Populasi Penelitian**

Menjawab pertanyaan penelitian diperlukan informasi atau data penelitian, oleh karena itu dibutuhkan populasi yang dapat dipercaya, sehingga data yang ada dapat digunakan dan diolah. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2011 yang sudah mengikuti perkuliahan mata kuliah Linseri, berjumlah 33 orang.

##### **3. Sampel Penelitian**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampel penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2011 yang sudah mengikuti perkuliahan mata kuliah Linseri, berjumlah 33 orang.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif . Metode kuantitatif dapat digunakan jika ingin mendapatkan data yang akurat,

berdasarkan fenomena objektif yang empiris dan dapat diukur menggunakan angka-angka

Desain penelitian diperlukan untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktik penelitian, oleh karena itu desain penelitian harus sesuai dengan metode penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif dengan alat penelitian berupa kuesioner. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian kuantitatif non-eksperimental yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalah pahaman pengertian dan penafsiran antara penulis dan pembaca mengenai istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini. Oleh karena itu, penulis perlu memperjelas istilah-istilah yang terdapat pada judul “Manfaat Hasil Belajar Linseri Sebagai Kesiapan Membuka Usaha Linseri” seperti berikut ini :

#### **1. Manfaat Hasil Belajar Linseri**

##### **a. Manfaat**

Manfaat menurut KBBI, (2008, hlm. 912) adalah “guna atau faedah suatu hal”.

##### **b. Hasil belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang dimiliki oleh individu setelah melaksanakan kegiatan belajar, seperti yang dikemukakan oleh Nana sudjana (2011, hlm, 22) bahwa “hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

##### **c. Linseri**

Linseri merupakan salah satu mata kuliah keahlian program studi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK Universitas Pendidikan Indonesia pada semester lima (5) dengan bobot dua (2) SKS. Tujuan pelaksanaan pembelajaran linseri, berdasarkan silabus mata kuliah linseri (2012) yaitu:

Mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan ini, mampu memahami pengertian dan fungsi linseri, syarat-syarat linseri, jenis linseri sebagai busana dalam, cara pemeliharaan yang tepat untuk linseri, dapat menjelaskan jenis kain, corak dan warna kain yang cocok untuk linseri, bahan pelengkap dalam pembuatan linseri, dapat mempraktekan cara mengambil ukuran badan untuk membuat linseri, dapat membuat pola linseri, dan teknik penyelesaian menjahit linseri, dan dapat mempraktekan membuat macam-macam linseri.

Tujuan perkuliahan linseri di atas menjadi acuan dalam menyusun materi perkuliahan. Secara garis besar materi perkuliahan linseri meliputi pengertian linseri, fungsi linseri, syarat-syarat linseri, dan jenis linseri beserta pengertiannya, pemilihan jenis kain, corak, dan warna kain untuk linseri, cara mengambil ukuran badan untuk membuat linseri, membuat pola celana dalam, korset, *petticoat block*, *bouste houder*, *boustie*, *long torso*, dan busana renang, dan praktek membuat berbagai jenis linseri yaitu celana dalam, *petticoat block*, *bouste houder*, dan *boustie*.

## **2. Kesiapan Membuka Usaha Linseri**

### **a. Kesiapan**

Kesiapan menurut Slameto (2010, hlm. 113) yaitu “Keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi” .

### **b. Membuka**

Membuka merupakan kegiatan membuat suatu kegiatan. Membuka menurut KBBI (1990, hlm. 151) yaitu “merintis, membuat, dan menyelenggarakan”

### **c. Usaha Linseri**

Usaha menurut Suwinto Johan (2011, hlm.6) adalah “kegiatan atau aktivitas yang mengalokasikan sumber-sumber daya yang dimiliki ke dalam suatu kegiatan produksi yang menghasilkan jasa atau barang, dengan tujuan barang dan jasa tersebut bisa dipasarkan kepada konsumen agar dapat memperoleh keuntungan atau pengembalian hasil”,

“Linseri” merupakan salah satu kata dalam bahasa Indonesia yang diserap dari bahasa Inggris, yaitu “lingerie”, yang berarti pakaian dalam. Menurut Kamus Mode Indonesia (2011, hlm. 160) “Pakaian dalam adalah pakaian yang dikenakan di dalam pakaian, langsung menempel pada tubuh. Selain melindungi pakaian dari

keringat, juga melindungi, menyangga (a.l. beha, celana dalam) bahkan membentuk tubuh (a.l. korset)".

Membuka usaha lini seri merupakan kegiatan merintis, membuat, atau memulai suatu aktivitas jual beli busana dalam yang mengalokasikan sumber-sumber daya yang dimiliki kedalam suatu kegiatan produksi busana dalam, dengan tujuan agar dapat dipasarkan kepada konsumen sehingga memperoleh keuntungan atau pengembalian hasil.

Manfaat hasil belajar lini seri sebagai kesiapan membuka usaha lini seri dalam penelitian ini berdasarkan pengertian para ahli diatas adalah keseluruhan kondisi mahasiswa yang membuat dirinya siap dalam membuka usaha lini seri.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Penelitian pada prinsipnya adalah melakukan pengukuran terhadap variabel penelitian yang dapat berupa fenomena alam maupun sosial. Untuk mengukur variabel tersebut dibutuhkan alat ukur yang baik. Dalam penelitian, alat ukur tersebut dinamakan dengan instrumen penelitian. Jenis instrumen pada penelitian ini adalah angket dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner.

#### **E. Proses Pengembangan Instrumen**

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan butir soal, penyunting, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, dan menyebarkan instrumen kepada responden.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Kuesioner pada penelitian ini dibuat untuk mendapatkan data dari responden mengenai manfaat hasil belajar lini seri sebagai kesiapan membuka usaha lini seri, yang diberikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan 2011, berjumlah 33 orang dan telah mengikuti mata kuliah lini seri dengan mengajukan beberapa pertanyaan tertutup berbentuk pilihan ganda.

#### **G. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data sering disebut dengan analisis data. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, bertujuan untuk mengubah data kasar menjadi data yang dapat diinterpretasikan,

sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data yaitu:

### **1. Membuat Instrumen**

Instrumen pada penelitian ini adalah angket dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Tidak adanya instrumen penelitian yang sudah tersedia dan dirasa tepat untuk penelitian ini, maka peneliti menyusun sendiri instrumen penelitian yang akan digunakan, terdiri dari 30 soal pertanyaan tertutup berbentuk pilihan ganda.

### **2. Penyebaran Instrumen**

Setelah angket selesai dibuat dan diperbanyak sesuai jumlah responden kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk dijawab sesuai dengan pedoman.

### **3. Verifikasi Data**

Verifikasi data dilakukan dengan mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden, kemudian dilakukan kembali perhitungan angket yang sudah diisi oleh responden dan memeriksa kelengkapan data dengan teliti sehingga dapat dilakukan pengolahan data.

### **4. Tabulasi Data**

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah dan mengetahui gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Ada dua kriteria untuk menentukan jawaban, pertama responden hanya menjawab salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi sama dengan jumlah responden. Kedua, responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jumlah dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi yang bervariasi.

#### **1. Persentase Data**

Persentase data atau pengolahan data yang digunakan dalam kuantitatif ini adalah statistik deskriptif, dengan perhitungan frekuensi relatif (perhitungan persentase). Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian yang dilakukan pada populasi, atau menggunakan sampling jenuh jelas akan menggunakan statistik deskriptif. Dikatakan frekuensi relatif (perhitungan persentase) karena frekuensi yang disajikan bukanlah frekuensi yang sebenarnya

melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen. Rumus yang digunakan yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Anas Sudijono, 2008, hlm 43)

Keterangan:

p = angka persentase







f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = bilangan tetap

## 2. Penafsiran Data

Rumusan yang diuraikan diatas digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari 1, setelah data dipersentasekan kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

100%	: seluruhnya	
76%-99%	: sebagian besar	
51%-75%	: lebih dari setengahnya	
50%	: setengahnya	
26%-49%	: kurang dari setengahnya	
1%-25%	: sebagian kecil	
0%	: tidak seorang pun	

## H. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahan penyelesaian akhir. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

- Mengadakan pengamatan lapangan, meneliti masalah, dan merumuskan masalah kemudia membuat *outline* penelitian.

- b. Menyusun *outline* untuk seminar judul. Data yang diperlukan dalam penyusunan *outline* yaitu latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, metode penelitian, dan daftar pustaka
- c. Membuat surat-surat untuk mendapatkan persetujuan dan pembimbing
- d. Proses bimbingan
- e. Menyusun desain skripsi dimulai dari BAB I, BAB II, BAB III, dan instrumen penelitian sebagai bahan seminar I
- f. Seminar tahap I (desain skripsi)

## **2. Tahap pelaksanaan**

Pada tahap ini dilakukan setelah seminar I (desain skripsi) dan hasil perbaikan desain skripsi yang telah disetujui. Tahap pelaksanaan yang dilakukan, yaitu :

- a. Penyebaran instrumen kepada responden yang telah dituju
- b. Pengumpulan instrumen dari responden
- c. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan dan saran
- e. Proses bimbingan untuk seminar II (*draft* skripsi)
- f. Penyusunan *draft* skripsi mulai dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dan instrumen penelitian
- g. Seminar II (*draft* skripsi)
- h. Tahap perbaikan *draft* skripsi hasil seminar II

## **3. Tahap Akhir**

Draft skripsi dan seluruhnya telah disetujui, skripsi dijadikan bahan ujian sidang skripsi S1.